

ABSTRAK

AGUS YANTO, hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli PBV Zebra Batang-batang tahun 2015, Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP PGRI Sumenep, 2015.

Kata Kunci: Kekuatan, Otot Lengan, Tinggi Lompatan, Kemampuan *Smash*

Permainan bolavoli merupakan permainan olahraga beregu yang membutuhkan kankerja sama tim dalam sebuah regu. Selain membutuhkan keterlibatan kerja sama antar individu dalam sebuah tim, olahraga bolavoli juga merupakan cabang olahraga yang memiliki unsure gerak yang kompleks. Kompleksitas tersebut diindikasikan dengan terlibatnya beberapa unsure penguasaan keterampilan diantaranya penguasaan keterampilan teknik, keterampilan taktik, keterampilan fisik serta mental. Ada permasalahan masalah dalam penelitian ini 1) Adakah hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli PBV Zebra Batang-batang tahun 2015?, 2) Seberapa besar hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli PBV Zebra Batang-batang tahun 2015?.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli PBV Zebra Batang-batang tahun 2015, 2) Untuk mengetahui besar hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash* pada pemain bolavoli PBV Zebra Batang-batang tahun 2015.

Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil penelitian yang berwujud data, diukur dan dikonversikan dahulu dalam bentuk angka-angka atau dikuantifikasikan dan dianalisis dengan teknik statistik. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diperoleh $r_{hitung} = 0,732$ dengan $N = 20$ dan $r_{tabel} = 0,561$ (99%) berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$. Temuan ini menunjukkan ada hubungan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash*.

Sedangkan dalam interpretasi dengan menggunakan " r " *product moment*, ternyata " r " hitung lebih besar daripada " r " table pada taraf signifikan 1%. Dengan demikian norma keputusannya, Hipotesis Alternatifnya (H_a) disetujui atau diterima atau terbukti kebenarannya, sedangkan Hipotesis Nol (H_0) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan *smash* ditentukan oleh kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan.

Mengingat dengan taraf kepercayaan 99% data yang diperoleh mendukung hipotesis alternative maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang sangat signifikan antara kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan terhadap kemampuan *smash*. Jadi semakin tinggi kekuatan otot lengan dan tinggi lompatan maka semakin tinggi pula kekuatan *smash* yang dimiliki seorang pemain bolavoli.

